

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimental bersifat observasional, tanpa ada intervensi serta perlakuan dari peneliti terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian termasuk dalam deskriptif evaluatif karena bertujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci sehingga dapat melukiskan fakta atau karakteristik populasi yang ada. Penelitian ini bersifat restropektif karena pengambilan data dilakukan dengan penelusuran data masa lalu pasien dari catatan rekam medik pasien di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten 2018.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan mengambil sampel dari rekam medik pasien yang dirawat selama tahun 2018. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei sampai Juli 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari semua variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pasien rawat inap yang didiagnosis bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa mewakili atau memenuhi populasi (Nursalam 2003). Sampel pada penelitian ini adalah data pasien yang didiagnosis bronkopneumonia yang tercatat dalam rekam medik dan mendapatkan terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2017-2018. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah data pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien bronkopneumonia yang menerima terapi antibiotik baik dengan disertai penyakit penyerta maupun tanpa disertai penyakit penyerta.
- b. Pasien yang mendapat perawatan di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten minimal 3 hari.

### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien bronkopneumonia dari rekam medik yang rusak.
- b. Pasien pulang paksa.
- c. Pasien yang meninggal dalam perawatan.

## D. Teknik Sampling dan Jenis Data

### 1. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu dalam memilih sampel dari populasi dilakukan secara tidak acak dan didasarkan dalam suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Moleong 2004). *Purposive sampling* pada penelitian ini adalah pengambilan data dari sub bagian rekam medik di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

### 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kartu rekam medik pasien bronkopneumonia rawat inap yang berisi informasi tentang nomor rekam medik, identitas pasien, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, diagnosis, nama obat, penggunaan obat, frekuensi pemberian obat, dan data laboratorium.

## E. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat di penelitian ini diantaranya adalah:

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu pasien yang terdiagnosis bronkopneumonia yang menggunakan antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Klaten tahun 2017-2018. Variabel bebas pada penelitian ini adalah regimen antibiotik.

## **2. Variabel terikat**

Variabel terikat yaitu rasionalitas penggunaan antibiotik dengan menggunakan metode *Gyssens* di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

## **F. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi Operasional dalam penelitian evaluasi rasionalitas penggunaan obat antibiotik pada pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018 adalah:

1. Pasien adalah pasien yang didiagnosis menderita bronkopneumonia dengan penyakit penyerta dan mendapatkan terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
2. Antibiotik adalah semua antibiotik yang digunakan oleh pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
3. Bronkopneumonia adalah salah satu bagian dari penyakit pneumonia yang didiagnosa oleh dokter yang merupakan suatu cadangan pada parenkim paru yang meluas sampai bronkioli atau dengan kata lain peradangan yang terjadi pada jaringan paru.
4. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro adalah salah satu rumah sakit swasta di Klaten yang merupakan rumah sakit dengan tipe B.
5. Penggunaan antibiotik yang rasional adalah penggunaan yang sesuai indikasi, dosis, lama pemberian obat yang tepat, aman, dan terjangkau oleh pasien di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2017-2018.
6. Rasionalitas penggunaan antibiotik adalah evaluasi yang dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian dari Gyssen dengan alur mulai dari evaluasi kelengkapan data, evaluasi indikasi pemberian antibiotik, evaluasi pemilihan antibiotik, evaluasi durasi pemberian antibiotik, evaluasi dosis, evaluasi

interval, evaluasi rute pemberian dan evaluasi waktu pemberian di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

7. Instalasi Rawat Inap adalah unit pelayanan rumah sakit bagi pasien dengan kondisi stabil dari fungsi respirasi, hemodinamik, dan kesadaran namun masih memerlukan pengobatan, perawatan, dan pemantauan secara ketat di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

## **G. Alat dan Bahan**

### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Diagram *Gyssens*. Diagram *Gyssens* adalah diagram alir yang digunakan untuk mengevaluasi secara kualitatif dari suatu persepan antibiotika, yang dinilai adalah semua aspek persepan antibiotika, antara lain: ketepatan persepan, pemilihan alternatif antibiotika berdasarkan efektivitas, toksisitas, harga dan spektrum, durasi, dosis, interval, rute pemberian, dan waktu pemberian antibiotika (Gyssens & Meer, 2001).

Formulir untuk merekap penggunaan antibiotik pasien selama dirawat di Rumah Sakit yang berisi data pasien, jenis, dosis, frekwensi pemberian, lama dan rute pemberian.

Literatur untuk evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien bronkopneumonia adalah buku *Pneumonia Komuniti: Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia (PDPI)*, buku *Panduan Tatalaksana Pneumonia Balita*, *Pharmacotherapy Handbook 9th Edition* dan *Panduan Praktek Klinis KSM Paru RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*.

### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rekam Medik pasien bronkopneumonia yang diambil dari bagian Rekam Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2018.

## **H. Jalannya Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan mencatat rekam medik pasien yang memenuhi kriteria inklusi selama tahun 2017 pada pasien bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2018.

Tahap penelitian antara lain:

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan ini meliputi studi pustaka yaitu mencari literatur pustaka yang berkaitan dengan topik dan judul dari penelitian yang akan dilakukan, menentukan rumah sakit yang akan menjadi tempat penelitian, dan mengajukan proposal kepada dosen pembimbing skripsi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

### **2. Tahap pelaksanaan**

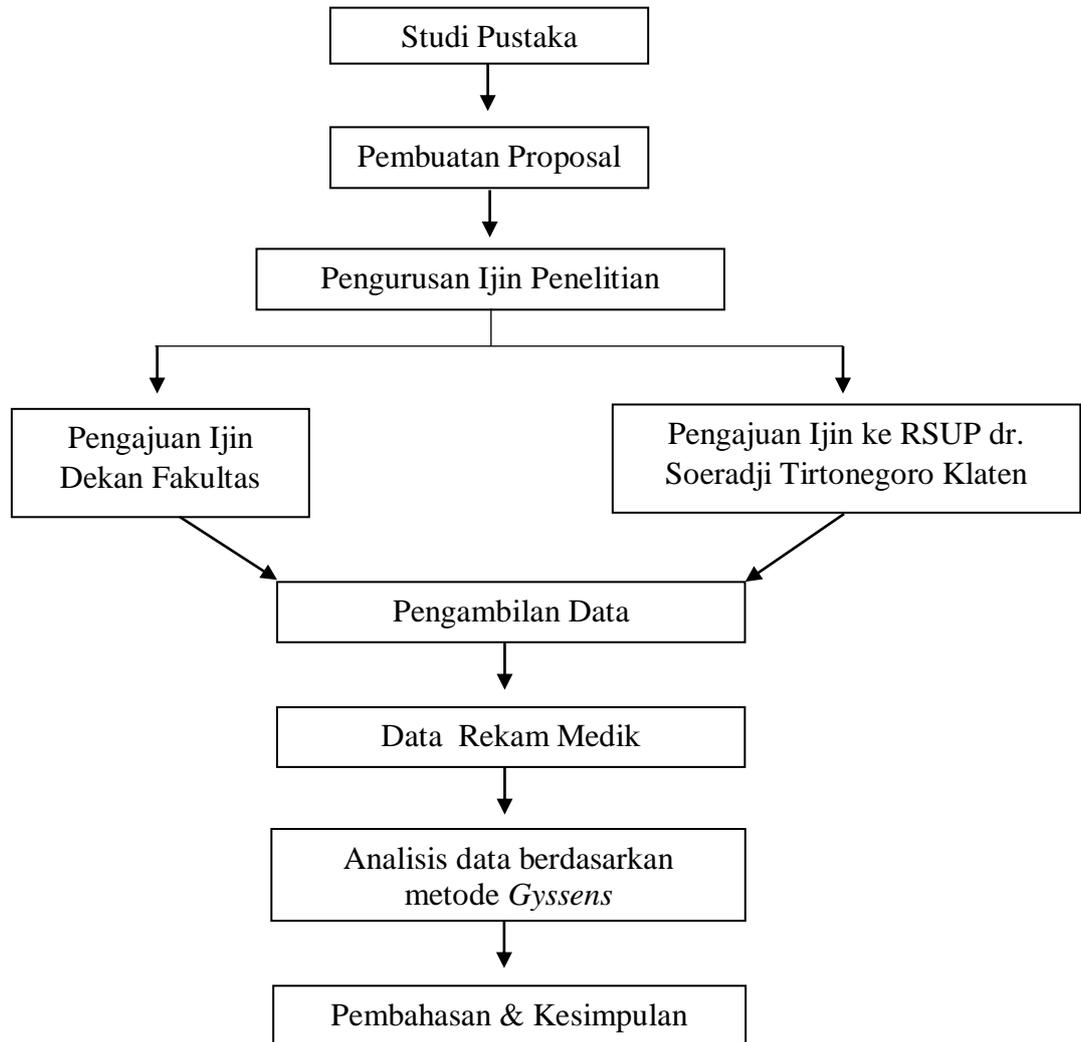
Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mencatat data dari rekam medik pasien meliputi nama pasien, jenis kelamin, umur, tanggal masuk/dirawat, gejala klinis, diagnosa penyakit data laboratorium, pengobatan yang diterima di rumah sakit tersebut seperti antibiotik dan obat-obatan lain, dosis pemberian frekwensi pemberian, lama pemberian, cara pemberian, dan lama pasien dirawat di rumah sakit.

### **3. Tahap pengolahan data**

Data rekam medik pasien yang telah dikumpulkan secara lengkap selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data menggunakan metode *Gyssens* untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

## **I. Alur Penelitian**

Alur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, dimana tahap-tahap tersebut dijelaskan pada gambar 3 dibawah ini:



**Gambar 4. Skema Alur Penelitian**

## **J. Analisis Hasil**

Analisis data dilakukan secara analisa deskriptif dan analisa kualitatif. Analisa deskriptif dilakukan dengan menguraikan data-data yang didapatkan dari catatan medik antara lain nama antibiotik, indikasi, dosis, frekuensi, lama pemberian, cara pemberian, jenis penggunaan, data demografi (umur, jenis kelamin), data klinis, data laboratorium pasien. Penilaian kualitas penggunaan antibiotik dianalisa dengan menggunakan kategori *Gyssens* dalam bentuk tabel yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk persentase. Standar acuan pada penelitian ini menggunakan pedoman buku Panduan Tatalaksana Pneumonia

Balita, buku Pneumonia Komuniti: Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia (PDPI), *Pharmacotherapy Handbook 9th Edition*, dan Panduan Praktek Klinis KSM Paru RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.